

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni kriya tekstil dengan menggunakan sumber ide Motif Tenun Ikat Sumba ini sangat menarik, karena dengan mengetahui dan mengenalnya, rasanya semakin ditantang untuk dapat mempelajari dan mengenal lebih jauh. Tenun Ikat Sumba khususnya tenun Hinggi memiliki berbagai motif yang dinamis, seperti kuda, ayam, manusia, anding, rusa, udang, ular, pohon tengkorak, ikan, burung dan rusa, selain itu juga memiliki nilai filosofi yang tinggi. Apabila diamati dengan seksama dari motif-motif yang terdapat pada kain tenun Hinggi, banyak hal yang menarik yang dapat kita petik.

Selama proses penciptaan, dilakukan eksperimen bahan, teknik, penyelesaian akhir dan pencarian bentuk yang dilakukan dengan pembuatan sketsa dan simpul-simpul yang sesuai dengan kreativitas dan imajinasi. Eksperimen bahan dilakukan dengan memadukan serat agel dan serat *gajih*, atau serat agel saja sesuai dengan bentuk, fungsi dan teknik yang diterapkan. Eksperimen penyelesaian akhir dilakukan untuk memperoleh hasil yang baik.

Kesimpulan yang didapatkan adalah, media dan sarana yang telah dikemukakan dapat menampung keinginan untuk dapat membuat karya seni kriya tekstil yang memiliki nilai estetis dan memiliki nilai ekspresi pribadi serta nilai fungsional.

Pada akhirnya, semoga laporan pertanggungjawaban penciptaan karya seni ini dapat bermanfaat dan membawa kita dalam berkarya dengan mengangkat kembali hasil kebudayaan lama untuk dijadikan modal dalam mengembangkan seni kriya di Indonesia.

B. Saran-saran

1. Pada proses penciptaan seni kriya tekstil yang akan datang perlu dipertimbangkan untuk teknik dan bahan yang digunakan, karena kedua teknik ini memerlukan waktu yang panjang, sehingga rentang waktu satu semester tidak cukup waktu untuk menyelesaikan karya tugas akhir.
2. Perlu ditingkatkan model penciptaan seni kriya di masa mendatang, dengan penggalian ide, konsep, teknik agar dapat mewujudkan karya yang lebih eksploratif.
3. Perlu adanya kerjasama antar instansi terkait untuk bersama-sama mengenalkan seni kriya tekstil kepada masyarakat.
4. Mengupayakan karya ini bisa masuk ke forum yang lebih luas *beyond craft*, ke dunia seni kontemporer yang tidak terbelenggu dalam media dan pengistilahan media.

KEPUSTAKAAN

- Achjadi, Judi. (1986), *Pakaian Daerah Wanita Indonesia, Indonesian Women`s Costumes*, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Anas, Biranul. (2005), *Tapestri Kontemporer*, Griya Asri, April, 260/064, Jakarta.
- Ave, Joop. (1988), *Seni Kriya, The Crafts of Indonesia*, Singapore, Tien Wab Press.
- Brooke, Jess. (1975), *Tapestri Weaving*, Hong Kong.
- Constantine, Mildred, Larsen Jack Lenor. (1986), *Beyond Craft: The Art Fabric*, Kondansha International, Japan.
- Djelantik, A.A.M. (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia, Bandung.
- Gillow , John D. (1992), *Traditional Indonesian Textiles*, London.
- Gustami Sp. (2004), *Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis*, Program Pascasarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Glende, Margret. (1980), *Makrame fur Alle*, Heinatz, Bremen.
- Hitchcock, Michael. (1991), *Indonesian Textiles*, Periplus, Hong Kong.
- Kartiwa Suwati, Adiwisi Siti Hartini, Supeno Haryono & Tasir Toto. (1985), *Pameran Tenun dan Anyaman Asean*, Katalog, Dinas Museum dan Sejarah DKI Pemerintah DKI, Jakarta.
- _____, (1989), *Kain Songket Indonesia*, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- _____, (1993), *Tenun Ikat, Indonesian Ikats*, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Koten D.D, Bethan H, Hayon J & Dapamudang U, (1990-1991), *Pakaian Adat Tradisional Daerah Propinsi Nusa Tenggara Timur*, Depdikbud, Jakarta.
- Mariato, Dwi M. (2002), *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- _____, (2004), *Teori Quantum: Untuk Mengkaji Fenomena Seni*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Noach Patty M.A., Marbun Abidin M., Tusan Nyoman, Soenarto PR. & Sutopo Iman. (1982), *Album Seni Budaya Nusa Tenggara Timur* atau *Cultural Album of Nusa Tenggara Timur*, Depdikbud, Jakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1987), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Saraswati. (1987), *Seni Makrame*, Bhratara Karya Aksara, Jakarta.
- Soedarso Sp., (1990), *Tijauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Saa, Yogyakarta., Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- _____, (2006), *Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi Dan kegunaan Seni*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soesilo Soekarti. (1987), *Seni Tenun*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Suhardini, Jusuf Sulaiman. (1975), *Aneka Ragam Hias Tenun Ikat Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Museum Nasional, Jakarta.
- Sumardjo, Jakob. (2000), *Filsafat Seni*, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Tallo, Erny Ch. (2003), *Pesona Tenun Flobamora*, Penerbit Tim Penggerak PKK dan Dekranasda Propinsi NTT, Kupang.
- Toekio, M. Soegeng. (1987), *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, Penerbit Angkasa, Bandung.
- Wahudi, Darmowiyoto Magimin. (1979), *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Anyam*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Widiastuti, T. (1989), *Sejarah Tekstil*, Sebelas Maret University Press, Surakarta.